

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CATATAN AKHIR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AURSATI
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**ANDRI ZULFA
NIM. 10818002444**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CATATAN AKHIR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA
DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AURSATI
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ANDRI ZULFA

NIM. 10818002444

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma’ul Husna di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Susiba, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda Zaiful dan Ibunda Rosmawati tercinta yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Februari 2013

Andri Zulfa
NIM. 10818002444

ABSTRAK

Andri Zulfa (2012) : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma'ul Husna di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asma'ul Husna di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 12 orang (60,00) siswa yang tuntas, sedangkan 8 orang siswa (40,00%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

ABSTRACT

Andri Zulfa (2012): The Implementation of Active Learning Strategy the Type of the Last Notes to Increase Students' Learning Results of Aqidah Akhlak on Alsmaul Husna Material at the Fifth Year Students of Madrasah Ibtidaiyah Aursati sub-district of Tambang the regency of Kampar.

This research was motivated by the low of students' learning results of Aqidah Akhlak at the fifth year students of Madrasah Ibtidaiyah Aursati sub-district of Tambang the regency of Kampar. The formulation of this research was whether the implementation of active learning strategy the type of the last notes increased students' learning results of Aqidah Akhlak on Alsmaul Husna Material at the fifth year students of Madrasah Ibtidaiyah Aursati sub-district of Tambang the regency of Kampar.

The subject of this research was fifth year students of Madrasah Ibtidaiyah Aursati sub-district of Tambang the regency of Kampar of school year 2012-2013 numbering 20 students and the object was the implementation of active learning strategy the type of the last notes to increase students' learning results of Aqidah Akhlak. The data collection techniques of this research were observation and test.

the implementation of active learning strategy the type of the last notes to increase students' learning results of Aqidah Akhlak has been done well, it was known on the increasing of students' learning results before the action, at the first cycle and the second cycle. The number of students those passed was 12 students (60.00) and 8 students (40.00%) failed. At the first cycle the number of students those passed was 14 students (70.00%) and 6 students (30.00%) failed. At the second cycle students' results has exceeded 75% with the number was 90% or 18 students assed for KKM specified 65.

ملخص

أندري وولفى (2012): تطبيق الاستراتيجية الدراسية النشيطة على نوع الملاحظة الأخيرة لترقية الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس عقيدة الأخلاق عن المادة الأسماء لحسنى لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار.

كانت الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس عقيدة الأخلاق لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار. وصياغة المشكلة في هذا البحث هي سواء تطبيق الاستراتيجية الدراسية النشيطة على نوع الملاحظة الأخيرة ترقى الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس عقيدة الأخلاق عن المادة الأسماء لحسنى لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية أورشاتي بمركز تامبانغ منطقة كمبار في العام الدراسي 2012-2013 نحو 20 طالبا. الهدف في هذا البحث تطبيق الاستراتيجية الدراسية النشيطة على نوع الملاحظة الأخيرة لترقية الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس عقيدة الأخلاق. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة و الاختبار. يسير تطبيق الاستراتيجية الدراسية النشيطة على نوع الملاحظة الأخيرة لترقية الحصول الدراسية لدى الطلاب في درس عقيدة الأخلاق سيرا حسنا وذلك على علم من ترقية الحصول الدراسية لدى الطلاب قبل الإجراء، في الدور الأول و الثاني. كان الطلاب الناجحون قبل الإجراء نحو 12 طالبا (60,00)، و فشل 8 طلاب (40,00 في المائة). و بعد الإجراء في الدور الأول يترقى الطلاب الناجحون نحو 14 طالبا (70,00 في المائة) ثم فشل 6 طلاب (30,00 في المائة). و في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون قد تجاوزم 75 في المائة وهو نحو 90,00 في المائة أي 18 طالبا و معيار النتائج الأدنى المقررة وهي 65 في المائة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	12
C. Indikator Keberhasilan	13
D. Hipotesis Tindakan	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 16
A. Objek dan Subjek Penelitian	16
B. Tempat Penelitian	16
C. Rancangan Penelitian	16
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	20
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 22
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	22
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	55
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Guru	25
2. Data Siswa	25
3. Kurikulum MIM Simpang Kubu MIM Aursati Kecamatan Tambang	26
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	27
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	31
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	32
7. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	33
8. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	35
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	36
10. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	37
11. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	39
12. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	45
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	46
14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 2, dan 4 (Siklus II)	47
15. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I).....	49
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I).....	50
17. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus I)	51
18. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	53
19. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II	56
20. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II	58
21. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, II dan Siklus III	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.¹ Kemajuan siswa tersebut diperoleh melalui penilaian, seperti tes. Hasil mengerjakan tes atau tugas tersebut dapat mengungkapkan hasil belajar seorang siswa, apakah siswa mengalami kemajuan dalam belajar ataupun belum

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar siswa-siswanya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Demikian juga halnya dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak.

Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu didukung oleh suatu strategi tertentu. Erman Suherman menjelaskan seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian,

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm.

karena setiap guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan perolehan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.²

Begitu juga halnya dalam pengajaran Akidah Akhlak, seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Jika seandainya guru tidak memiliki pemahaman yang baik tentang suatu strategi pembelajaran, maka hal itu akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pengajaran

Di Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, berbagai upaya telah dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Upaya tersebut adalah:

1. Mengevaluasi belajar siswa pada setiap akhir pelajaran.
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kendatipun guru telah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih tergolong rendah. Gejala-gejala atau fenomena pada pelajaran Akidah Akhlak yang ditemui adalah sebagai berikut:

² Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004, hlm. 5-6

- 1 Dari 20 orang siswa hanya 12 orang atau 60% yang telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan.
- 2 Siswa terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 12 orang atau 60% siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
- 3 Siswa yang remedial setelah ujian mencapai 40% dari jumlah siswa 20 orang siswa.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Proses pembelajaran dapat di atasi dengan penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu tipe catatan akhir, karena strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan strategi yang berbentuk satu lembar kertas yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera. Strategi ini digunakan guru untuk mendapatkan umpan balik siswa pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan.³

Hisyam Zaini menyatakan bahwa ada beberapa keunggulan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, yaitu :

1. Strategi ini berguna untuk materi-materi baik menggunakan teknik ceramah maupun diskusi.
2. Strategi ini juga cocok digunakan untuk menilai apa yang telah dipelajari melalui kelompok belajar.
3. Strategi ini dapat digunakan pada setiap pertemuan yang banyak menyajikan informasi baru.
4. Memperbaiki hasil belajar siswa.⁴

Alasan memperkuat peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir karena strategi ini dapat berguna untuk materi-materi pelajaran yang

³ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2010, hlm. 164

⁴ *Ibid*, hlm. 166

disampaikan melalui ceramah, meningkatkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Sehingga diperkirakan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Sehingga peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **”Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma’ul Husna di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan strategi yang berbentuk satu lembar kertas yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera. Strategi ini digunakan guru untuk mendapatkan umpan balik siswa pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan.⁵
2. Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan (usaha, kegiatan)⁶. Adapun usaha yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang

⁵ Hisyam Zaini, *Loc.Cit.*

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm 1661

relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa

⁷ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang masih cenderung rendah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.¹

Dasim Budimansyah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.² Lebih lanjut Marno berpendapat bahwa Strategi pembelajaran aktif merupakan cara memberikan berbagai pengalaman belajar bermakna yang bermanfaat bagi kehidupan siswa dengan memberikan rangsangan tugas, tantangan, memecahkan masalah, atau mengembangkan

¹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011, hlm.49

² Dasim Budimansyah, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Ganesindo, 2009, hlm. 70

pembiasaan agar dalam dirinya tumbuh kesadaran bahwa belajar menjadi kebutuhan hidupnya dan oleh karena itu perlu dilakukan sepanjang hayat.³

Hal senada juga dinyatakan oleh George Boeree bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara menempatkan anak didik dalam kerangka kerja suatu masalah yang sebenarnya, dan dengan menempatkan tanggung jawab untuk suatu solusi atas anak didik, kita berikan pembelajaran yang penuh makna dan pengaruhnya akan bisa dirasakan.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara guru menciptakan suasana pembelajaran untuk mengajak siswa aktif, baik mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

b. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir

Hisyam Zaini menyatakan bahwa Strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan strategi yang berbentuk satu lembar kertas yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera. Strategi ini digunakan guru untuk mendapatkan umpan balik siswa pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan.⁵

Hal senada juga dijelaskan oleh Mel Silberman, bahwa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini merupakan strategi yang menantang

³ Marno, *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 150

⁴ George Boeree, *Metode Pembelajaran & Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2006, hlm. 62

⁵ Hisyam Zaini, *Loc. Cit.*

peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik pelajaran. Ia adalah cara yang sangat unik untuk membantu peserta didik mengunjungi kembali isi yang telah dipelajari.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dapat memecahkan masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Sehingga diperkirakan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Menurut Hisyam Zaini langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- 3) Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok
- 4) Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- 5) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 6) Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas

⁶ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009, hlm. 242

- 7) Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.
- 8) Guru memberikan penghargaan kelompok
- 9) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.⁷

2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Wina Sanjaya hasil belajar adalah hasil yang berkaitan dengan pencapaian siswa dalam memperoleh kemampuan atau kemampuan menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.⁸ Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.

Mulyono Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungan.⁹ Hal senada Gagne dalam Ratna Wilis Dahar menjelaskan bahwa kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang

⁷ Hisyam Zaini, *Op.Cit*, hlm. 164-165

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm.

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 42

dicapai melalui lima kemampuan, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, keterampilan motorik.¹⁰

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.¹¹

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian tersebut diketahui dari hasil tes yang dilakukan setelah pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak yang berbentuk skor atau nilai.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dismping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:¹²

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan belajar

¹⁰ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Hasil Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm. 118

¹¹ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- 1) Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah :
 - a) Memahami peserta didik.
 - b) Merancang pembelajaran.
 - c) Melaksanakan pembelajaran.
 - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.¹³

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang relevan itu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Linda Elvi Yanti pada tahun 2008 dengan judul “**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif**

¹³ *Ibid*, hlm. 188-195

Tipe Review Flip Chart/Slide Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sains Siswa Kelas III. A SD Negeri 009 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada Siklus I motivasi belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase sebesar 61,4% yang berada pada rentang 56–75% atau dikatakan cukup atau dengan kata lain ini belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat dengan persentase sebesar 72,8% dengan kategori masih cukup. Walaupun motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, namun persentase masih diperoleh 72,8%, artinya motivasi belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dan pada siklus III motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 86,0% atau dapat dikatakan baik.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- 3) Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok
- 4) Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- 5) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 6) Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- 7) Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.
- 8) Guru memberikan penghargaan kelompok
- 9) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.
- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan penelitian ini diukur apabila hasil belajar siswa 75% dari seluruh siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.¹⁴ Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

¹⁴ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

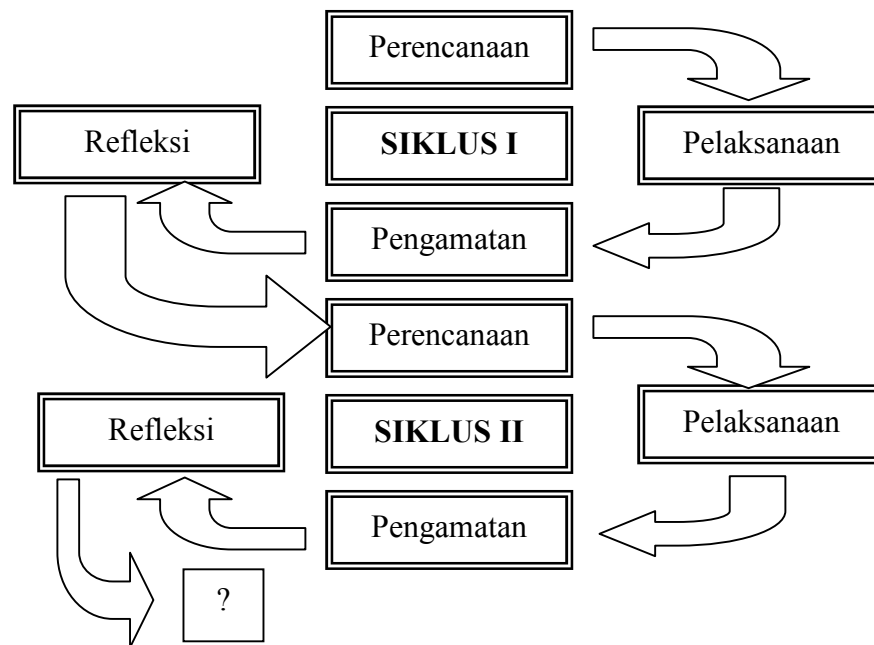
Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir (Variabel X), dan hasil belajar siswa (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April hingga Juli 2012. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ¹

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun RPP berdasarkan silabus
- Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.
- Menyusun alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM.
- Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 16

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir yaitu:

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- c. Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok
- d. Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- e. Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- f. Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- g. Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.
- h. Guru memberikan penghargaan kelompok
- i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada setiap siklus. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran, pengambilan data dari hasil pembelajaran ini dengan melihat proses pembelajaran dengan melakukan tes hasil belajar.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada teman sejawat terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

b. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir yang diperoleh melalui lembar observasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- Apabila persentase antara 81% - 100% dikatakan “Baik”
- Apabila persentase antara 61% - 80% dikatakan “Cukup”
- Apabila persentase antara 41% - 60% dikatakan “kurang baik”
- Apabila persentase antara 0% - 40% dikatakan “tidak baik”.³

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁵ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

⁴ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIM Aursati Kecamatan Tambang

MIM Aursati Kecamatan Tambang berdiri pada tanggal 17 April 1968. Hal ini dorong oleh keadaan yang mana masyarakat melihat anak-anak yang berusia 7 s/d 12 tahun atau usia sekolah terpaksa tidak mengecap pendidikan atau terkadang terpaksa putus sekolah, hal ini disebabkan jauhnya tempat sekolah yang akan ditempuh. Dari fenomena ini masyarakat Desa Aursati Kecamatan Tambang bergotong royong untuk membangun sebuah bangunan yang dimanfaatkan untuk gedung sekolah Agama yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang ruang belajarnya terdiri dari 5 lokal.

Bangunan ini berdiri atas tanah seluas 35 x 62 m, merupakan wakaf dari salah seorang masyarakat Desa Aursati yang bernama Hj.Niamin. Tanah ini bersebelahan dengan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Bapak Yusri
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Bapak Nurin
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Ibu Hj. Niamin
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar

Sampai sekarang gedung itu masih tetap dipakai dan yang menjadi Kepala sekolah tersebut adalah anak dari Ibu Hj. Niamin yang mewakafkan tanah tersebut.

Pada tahun 1968 MIM Aursati Kecamatan Tambang dipimpin oleh Bapak H.Adjus, A.Ma. Pada tahun 1985 MIM Aursati Kecamatan Tambang mendapat bantuan dari pemerintah berupa rehap ringan serta alat-alat sekolah seperti bangku, meja belajar murid.

Selama Bapak H.Adjus, A.Ma memimpin MIM Aursati Kecamatan Tambang berjalan dengan baik, kemudian pada tahun 2001 MIM Aursati Kecamatan Tambang mendapat bantuan lagi 2 lokal dari pihak yayasan Muhammadiyah Desa Aursati. Tetapi belum dapat dipergunakan, karena masih tahap pembangunana.

MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta diakui, yang dipersamakan dan diakui oleh Depertemen Pendidikan Nasioanl, yang mana ujian akhirnya disamakan dengan lembaga Pendidikan Sekolah Dasar. Sedangkan pada saat sekarang MIM Aursati Kecamatan Tambang dipimpin oleh Bapak Arlipis, A.Ma.

2. Visi dan Misi MIM Aursati Kecamatan Tambang

Adapun visi MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah menjadikan MIM Aursati Kecamatan Tambang sebagai wadah mencetak siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia serta memiliki IPTEK/IPTAK, mengabdikan pada nusa bangsa, agama, orang tua dan Muhammadiyah. Sedangkan misi MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah :

- a. Membiasakan diri selalu disiplin menjalankan PBM di Madrasah
- b. Menghafal ayat-ayat pendek sebelum sampai kelas V dan VI.
- c. Pembiasaan diri melaksanakan ibadah

- d. Melaksanakan tugas yang diberikan
- e. Selalu sopan berinteraksi dengan siapapun
- f. Menambah pembelajaran melalui kegiatan ekstra kurikuler
- g. Melengkapi pembelajaran.

3. Keadaan Guru MIM Aursati Kecamatan Tambang

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Untuk itu, guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di MIM Aursati Kecamatan Tambang terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor komite, yang berjumlah 15 orang. Adapun keadaan guru yang mengajar di MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV. 1
Keadaan Guru MIM Aursati Kecamatan Tambang

NO	NAMA/NIP	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Allipis, A.Ma	L	D II	Kepala Sekolah
2	Abu Baka, A.Ma	L	D II	Waka Kurikulum
3	Darnalis, A.Ma	P	D II	Waka Sosial
4	Leni Herlianti, S.Ag	P	SI	Guru
5	Heldawati, S.Pd.I	P	SI	Guru
6	Yeni Indrawati, S.Pd.I	P	SI	Guru
7	Dedyon Hendri, S.Pd.I	L	SI	Guru
8	Nurhasanah, S.Pd.I	P	SI	Guru
9	Yuhalizar, S.Pd.I	L	SI	Guru
10	Yeni Lailatul Rahmi, A.Ma	P	D II	Guru
11	Zarkani, S.Pd.I	L	SI	Guru
12	Nuraini, A.Ma	P	D II	Guru
13	Nur Alisanah, S.Pd.I	P	SI	Guru
14	Rori Junaidi	L	SMA	TU
15	Elvi Hidayah	P	SMA	Penjaga

Sumber : TU MIM Aursati

4. Keadaan Siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang

Sebagaimana halnya guru, siswa juga merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang yang dididik. Adapun keadaan siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 2
Keadaan Siswa MIM Aursati Kecamatan Tambang

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	10	12	22
2	II	8	12	20
3	III	8	9	17
4	IV	12	8	20
5	V	15	6	21
6	VI	11	9	20
JUMLAH		64	56	120

Sumber : TU MIM Aursati

5. Sarana dan Prasarana MIM Aursati Kecamatan Tambang

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di MIM Aursati Kecamatan Tambang adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 3

Keadaan Sarana dan Prasarana MIM Aursati Kecamatan Tambang

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH UNIT	KONDISI
1	Lokal Belajar	7 Unit	Baik
2	Kantor Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
3	Ruang Pustaka	1 Unit	Baik
4	WC	2 Unit	Baik
5	Rungan UKS	1 Unit	Baik
6	Koperasi	1 Unit	Baik

Sumber : TU MIM Aursati

B. Hasil Penelitian

1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 54,17% atau hanya sekitar 13 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
di Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	Asri Maireta	80	T
2	Erit Suwanda	50	TT
3	Anggi Alporis	70	T
4	Ummi Sarah	70	T
5	Nadea Elvita Sari	70	T
6	Dion Saputra	70	T
7	Yudis Sondova	50	TT
8	Riswandi	70	T
9	Alvi Noparmas	70	T
10	Doni Maulana	50	TT
11	Meri Sapitri	70	T
12	Dudariomi	70	T
13	Fitri Rizky Obror	50	TT
14	Niken Ayu	70	T
15	Izlin	50	TT
16	M.Rizky	50	TT
17	Zulhendri	70	T
18	Nodea Elpitasari	60	TT
19	Meri Gustina	70	T
20	Sorijoko	60	TT
	Jumlah	1270	
	RATA-RATA	63.50	
TUNTAS/PERSENTASE		12	60.00%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		8	40.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 12 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{12}{20} \times 100\% = 60,00\%$. Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{8}{20} \times 100\% = 40,00\%$.

Berdasarkan tabel IV.4 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2 Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian Asmaul Husna menurut bahasa dan Istilah, menyebutkan pengertian *Al-Wahhab*, dan menyebutkan contoh Allah bersifat *Al-Wahhab*. Dengan tujuan agar siswa dapat menyebutkan pengertian Asmaul Husna menurut bahasa dan Istilah, menyebutkan pengertian *Al-Wahhab* dan siswa dapat menyebutkan contoh Allah bersifat *Al-Wahhab*. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian *Ar-Razzaq*, menyebutkan contoh Allah bersifat *Ar-Razzaq* dan menyebutkan pengertian *Al-Fattah*.

Pokok bahasan yang dibahas adalah *Asma'ul Husna*, dengan standar kompetensi memahami *Asma'ul Husna* (*Al-Wahhab*, *Ar-Razzaq*, *Al-Fattah*,

Asy-Syakur, dan *Al-Mugni*). Kompetensi Dasar yang dicapai adalah Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *Asma'ul Husna* (*Al-Wahhab*, *Ar-Razzaq*, *Al-Fattah*, *Asy-Syakur*, dan *Al-Mugni*). Aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

2) Pada Kegiatan Inti (40 Menit):

- a) Guru menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran yang berhubungan dengan *Asmaul Husna*, terutama pada indikator yang telah ditentukan.
- c) Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- d) Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok
- e) Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.

- g) Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
 - h) Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.
 - i) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
 - b) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

b. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 1			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2		
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar		2		
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok			3	
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.		2		
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.		2		
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas		2		
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.			3	
8	Guru memberikan penghargaan kelompok			3	
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		21			
PERSENTASE		58.33%			
KATEGORI		Kurang Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

Dari tabel IV.5, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 1 adalah 58,33% atau dengan kategori “Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2		
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar		2		
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok				4
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.		2		
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.		2		
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas		2		
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.				4
8	Guru memberikan penghargaan kelompok				4
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		24			
PERSENTASE		66.67%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

Dari tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 2 adalah 66,67% atau dengan kategori “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.7
Aktivitas Guru Pada Siklus I
(Pertemuan 1, dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS I
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2				2			2
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar		2				2			2
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok			3					4	4
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.		2				2			2
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.		2				2			2
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas		2				2			2
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.			3					4	4
8	Guru memberikan penghargaan kelompok			3					4	4
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2				2			2
JUMLAH		21				24				23
PERSENTASE		58.33%				66.67%				62.50%
KATEGORI		Kurang Baik				Cukup Baik				Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 62,50% atau dengan kategori “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Adapun kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada indikator yang dicapai dan terlalu lama, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar dan membosankan siswa.

- 2) Pada aspek 2, guru masih kurang mengawasi siswa ketika siswa membentuk kelompok belajar, sehingga masih banyak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi ribut.
- 3) Pada aspek 4 dan 5, waktu yang diberikan guru untuk menjawab pertanyaan kurang mencukupi 4 sampai 5 menit, sehingga setiap kelompok merasa kekurangan waktu dalam menjawab pertanyaan.
- 4) Pada aspek 6, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok mencatat jawaban atas pertanyaan yang diberikan, guru hanya berdiri di depan kelas, sehingga masih terdapat kelompok yang tidak mencatat jawaban pertanyaan.
- 5) Pada aspek 9, guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

Tabel IV. 8

Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Asri Maireta	1	1	1	0	0	1	1	1	6
2	Erit Suwanda	0	0	1	1	0	0	0	0	2
3	Anggi Alporis	1	1	0	1	1	1	1	0	6
4	Ummi Sarah	0	1	0	1	1	1	1	1	6
5	Nadea Elvita Sari	0	1	1	1	0	1	0	1	5
6	Dion Saputra	0	0	1	1	0	0	1	0	3
7	Yudis Sondova	1	1	1	0	0	1	1	1	6
8	Riswandi	0	0	1	1	0	0	0	0	2
9	Alvi Noparmas	0	1	1	0	1	1	1	1	6
10	Doni Maulana	1	0	0	1	1	0	1	1	5
11	Meri Sapitri	0	1	1	0	1	1	1	1	6
12	Dudariomi	0	0	1	1	0	0	0	0	2
13	Fitri Rizky Obror	1	0	0	1	1	1	1	1	6
14	Niken Ayu	1	0	0	1	1	0	1	1	5
15	Izlin	0	1	1	1	0	1	0	0	4
16	M.Rizky	1	1	0	0	1	1	1	1	6
17	Zulhendri	1	1	0	0	1	1	1	1	6
18	Nodea Elpitasari	0	0	1	1	0	0	0	1	3
19	Meri Gustina	0	1	0	1	0	1	0	1	4
20	Sorijoko	1	1	1	0	1	1	1	0	6
JUMLAH		9	12	12	13	10	13	13	13	95
PERSENTASE (%)		45.00%	60.00%	60.00%	65.00%	50.00%	65.00%	65.00%	65.00%	59.38%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.
- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 1 adalah 59,38% dengan kategori "Kurang Baik", karena berada pada rentang 41%-60%. Aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 9

Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Asri Mairita	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Erit Suwanda	1	0	1	1	1	1	0	1	6
3	Anggi Alporis	0	1	0	1	0	1	1	0	4
4	Ummi Sarah	0	1	0	1	0	1	1	0	4
5	Nadea Elvita Sari	1	0	1	1	1	1	1	1	7
6	Dion Saputra	1	1	1	1	1	1	0	0	6
7	Yudis Sondova	0	1	1	1	1	0	1	1	6
8	Riswandi	1	0	1	1	1	1	0	1	6
9	Alvi Noparmas	1	1	1	0	1	0	1	1	6
10	Doni Maulana	0	1	0	1	0	1	1	0	4
11	Meri Sapitri	0	1	1	1	1	0	1	1	6
12	Dudariomi	1	0	1	1	1	1	0	1	6
13	Fitri Rizky Obror	0	1	0	1	0	1	1	0	4
14	Niken Ayu	1	1	1	0	0	1	1	1	6
15	Izlin	1	0	1	1	1	1	0	1	6
16	M.Rizky	0	1	0	1	0	0	1	0	3
17	Zulhendri	1	1	1	0	0	0	1	1	5
18	Nodea Elpitasi	1	0	1	1	1	1	0	1	6
19	Meri Gustina	1	1	0	1	0	1	1	1	6
20	Sorijoko	1	1	0	1	1	0	0	1	5
JUMLAH		13	14	13	16	12	13	13	14	108
PERSENTASE (%)		65.00%	70.00%	65.00%	80.00%	60.00%	65.00%	65.00%	70.00%	67.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.

- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 2 adalah 67,50% atau tergolong "Cukup Baik", karena berada pada rentang 61%-80%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus I dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV.10

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada
Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran	9	45.00%	13	65.00%	11	55.00%
2	Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib	12	60.00%	14	70.00%	13	65.00%
3	Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.	12	60.00%	13	65.00%	13	65.00%
4	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.	13	65.00%	16	80.00%	15	75.00%
5	Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas	10	50.00%	12	60.00%	11	55.00%
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka	13	65.00%	13	65.00%	13	65.00%
7	Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.	13	65.00%	13	65.00%	13	65.00%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	13	65.00%	14	70.00%	14	70.00%
	JUMLAH/PESENTASE	95	59.38%	108	67.50%	103	64.38%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 64,38% atau tergolong "Cukup Baik", karena

berada pada rentang 61%-80%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 55% yang aktif.
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 65% yang aktif.
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 65% yang aktif.
- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 75% yang aktif.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 55% yang aktif.
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 65% yang aktif.
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 65% yang aktif.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 70% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar

siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.11.

Tabel. IV. 11

Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Akidah akhlak di Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KET
1	Asri Maireta	90	T
2	Erit Suwanda	60	TT
3	Anggi Alporis	80	T
4	Ummi Sarah	80	T
5	Nadea Elvita Sari	70	T
6	Dion Saputra	80	T
7	Yudis Sondova	60	TT
8	Riswandi	70	T
9	Alvi Noparmas	80	T
10	Doni Maulana	70	T
11	Meri Sapitri	80	T
12	Dudariomi	80	T
13	Fitri Rizky Obror	50	TT
14	Niken Ayu	70	T
15	Izlin	60	TT
16	M.Rizky	70	T
17	Zulhendri	70	T
18	Nodea Elpitasari	60	TT
19	Meri Gustina	70	T
20	Sorijoko	60	TT
	Jumlah	1410	
	RATA-RATA	70.50	
TUNTAS/PERSENTASE		14	70.00%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		6	30.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.11, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{14}{20} \times 100\% = 70,00\%$. Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{6}{20} \times 100\% = 30,00\%$. Berdasarkan tabel IV.11 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di siklus I secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada indikator yang dicapai dan terlalu lama, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar dan membosankan siswa.

- 2) Pada aspek 2, guru masih kurang mengawasi siswa ketika siswa membentuk kelompok belajar, sehingga masih banyak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi ribut.
- 3) Pada aspek 4 dan 5, waktu yang diberikan guru untuk menjawab pertanyaan kurang mencukupi 4 sampai 5 menit, sehingga setiap kelompok merasa kurang kekurangan waktu dalam menjawab pertanyaan.
- 4) Pada aspek 6, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok mencatat jawaban atas pertanyaan yang diberikan, guru hanya berdiri di depan kelas, sehingga masih terdapat kelompok yang tidak mencatat jawaban pertanyaan.
- 5) Pada aspek 9, guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, agar materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Guru akan mengawasi siswa ketika membentuk kelompok belajar, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, agar tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang.

- 3) Guru akan memberikan waktu yang cukup bagi kelompok untuk menjawab pertanyaan, agar setiap kelompok tidak merasa kekurangan waktu dalam menjawab pertanyaan.
- 4) Guru akan mengawasi ketika tiap kelompok mencatat jawaban atas pertanyaan yang diberikan, guru akan berjalan dan berkeliling kelas, agar semua kelompok mencatat jawaban pertanyaan.
- 5) Guru akan memfokuskan pada kegiatan inti dan tidak akan terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan, agar guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.

3 Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II juga dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan contoh Allah bersifat *Al-Fattah*, menyebutkan pengertian *Asy-Syakur*, dan menyebutkan contoh Allah bersifat *Asy-Syakur*. Dengan tujuan agar siswa dapat menyebutkan contoh Allah bersifat *Al-Fattah*, menyebutkan pengertian *Asy-Syakur* dan siswa dapat menyebutkan contoh Allah bersifat *Asy-Syakur*. Pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian *Al-Mugni*, dan menyebutkan contoh Allah bersifat *Al-Mugni*.

Pokok bahasan yang dibahas adalah *Asma'ul Husna*, dengan standar kompetensi memahami *Asma'ul Husna* (*Al-Wahhab*, *Ar-Razzaq*, *Al-Fattah*,

Asy-Syakur, dan *Al-Mugni*). Kompetensi Dasar yang dicapai adalah Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *Asma'ul Husna* (*Al-Wahhab*, *Ar-Razzaq*, *Al-Fattah*, *Asy-Syakur*, dan *Al-Mugni*). Aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

2) Pada Kegiatan Inti (40 Menit):

- a) Guru menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
- b) Guru menyampaikan materi pelajaran yang berhubungan dengan *Asmaul Husna*, terutama pada indikator yang telah ditentukan.
- c) Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar
- d) Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok
- e) Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.

- g) Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
 - h) Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.
 - i) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
 - b) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 3			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran			3	
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar			3	
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok				4
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.			3	
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.			3	
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas			3	
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.				4
8	Guru memberikan penghargaan kelompok				4
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		30			
PERSENTASE		83.33%			
KATEGORI		Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

Dari tabel IV.12, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 3 adalah 83,33% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 4 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 13

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran				4
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar			3	
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok				4
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.				4
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.				4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas			3	
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.				4
8	Guru memberikan penghargaan kelompok				4
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		33			
PERSENTASE		91.67%			
KATEGORI		Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

Dari tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 13 adalah 91,67% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.14
Aktivitas Guru Pada Siklus II
(Pertemuan 3, dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS II
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran			3					4	4
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar			3				3		3
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok				4				4	4
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.			3					4	4
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.			3					4	4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas			3				3		3
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.				4				4	4
8	Guru memberikan penghargaan kelompok				4				4	4
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3				3		3
JUMLAH		30				33				32
PERSENTASE		83.33%				91.67%				87.50%
KATEGORI		Baik				BAIK				Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 87,50% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II karena, guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa. Guru telah mengawasi siswa ketika membentuk kelompok belajar, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang. Guru telah memberikan waktu yang cukup bagi kelompok

untuk menjawab pertanyaan, sehingga setiap kelompok tidak merasa kekurangan waktu dalam menjawab pertanyaan. Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok mencatat jawaban atas pertanyaan yang diberikan, guru akan berjalan dan berkeliling kelas, sehingga semua kelompok mencatat jawaban pertanyaan. Dan guru telah telah memfokuskan pada kegiatan inti dan tidak akan terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.

Meningkatnya aktivitas guru yang terjadi pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

Tabel IV. 15

Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Asri Maireta	1	1	1	0	1	1	1	0	6
2	Erit Suwanda	1	1	1	1	1	0	1	1	7
3	Anggi Alporis	1	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Ummi Sarah	1	1	1	1	0	1	0	1	6
5	Nadea Elvita Sari	0	1	1	1	1	0	1	1	6
6	Dion Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	7
7	Yudis Sondova	1	1	1	1	0	1	1	1	7
8	Riswandi	1	1	1	1	1	0	1	1	7
9	Alvi Noparmas	1	1	1	0	1	1	1	0	6
10	Doni Maulana	0	1	1	1	0	1	0	1	5
11	Meri Sapitri	1	1	1	1	0	1	1	1	7
12	Dudariomi	1	0	1	1	1	0	1	1	6
13	Fitri Rizky Obror	1	1	0	1	0	1	0	1	5
14	Niken Ayu	0	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Izlin	0	1	1	1	1	0	1	1	6
16	M.Rizky	1	1	0	1	0	1	0	1	5
17	Zulhendri	0	1	1	1	1	1	1	0	6
18	Nodea Elpitasari	1	1	0	1	1	0	0	1	5
19	Meri Gustina	1	1	0	1	1	1	1	0	6
20	Sorijoko	1	0	1	1	1	1	1	1	7
JUMLAH		15	17	15	18	13	14	14	16	122
PERSENTASE (%)		75.00%	85.00%	75.00%	90.00%	65.00%	70.00%	70.00%	80.00%	76.25%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.
- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 3 adalah 76,25% dengan kategori "Cukup Baik", karena berada pada rentang 61%-80%. Aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 16

Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Asri Mairita	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Erit Suwanda	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Anggi Alporis	1	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Ummi Sarah	0	1	1	1	0	1	1	0	5
5	Nadea Elvita Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Dion Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Yudis Sondova	1	1	1	1	1	1	1	0	7
8	Riswandi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Alvi Noparmas	1	1	1	1	1	0	1	1	7
10	Doni Maulana	1	1	1	1	0	1	1	0	6
11	Meri Sapitri	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	Dudariomi	1	0	1	1	1	1	1	1	7
13	Fitri Rizky Obror	1	1	0	1	0	1	0	1	5
14	Niken Ayu	0	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Izlin	1	1	0	1	1	1	1	0	6
16	M.Rizky	1	1	0	1	0	1	1	1	6
17	Zulhendri	1	1	1	1	1	0	1	1	7
18	Nodea Elpitasi	1	1	0	1	0	1	0	1	5
19	Meri Gustina	0	1	1	1	1	0	1	1	6
20	Sorijoko	1	1	1	1	1	1	1	1	8
JUMLAH		17	19	15	19	14	16	17	16	133
PERSENTASE (%)		85.00%	95.00%	75.00%	95.00%	70.00%	80.00%	85.00%	80.00%	83.13%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.

- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pertemuan 4 adalah 83,13% atau tergolong "Baik", karena berada pada rentang 81%-100%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus II dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV.17

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada
Pertemuan 3, dan 4 (Siklus II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran	15	75.00%	17	85.00%	16	80.00%
2	Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib	17	85.00%	19	95.00%	18	90.00%
3	Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.	15	75.00%	15	75.00%	15	75.00%
4	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.	18	90.00%	19	95.00%	19	95.00%
5	Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas	13	65.00%	14	70.00%	14	70.00%
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka	14	70.00%	16	80.00%	15	75.00%
7	Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.	14	70.00%	17	85.00%	16	80.00%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	16	80.00%	16	80.00%	16	80.00%
	JUMLAH/PESENTASE	122	76.25%	133	83.13%	129	80.63%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.17, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 80,63% atau tergolong "Cukup Baik", karena

berada pada rentang 61%-80%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 80% yang aktif.
- 2) Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 90% yang aktif.
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 75% yang aktif.
- 4) Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 95% yang aktif.
- 5) Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 70% yang aktif.
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 75% yang aktif.
- 7) Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 80% yang aktif.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 80% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar

siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.18.

Tabel. IV. 18

Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Akidah akhlak di Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KET
1	Asri Maireta	100	T
2	Erit Suwanda	80	T
3	Anggi Alporis	90	T
4	Ummi Sarah	90	T
5	Nadea Elvita Sari	80	T
6	Dion Saputra	70	T
7	Yudis Sondova	70	T
8	Riswandi	70	T
9	Alvi Noparmas	70	T
10	Doni Maulana	70	T
11	Meri Sapitri	70	T
12	Dudariomi	70	T
13	Fitri Rizky Obror	80	T
14	Niken Ayu	60	TT
15	Izlin	70	T
16	M.Rizky	60	TT
17	Zulhendri	70	T
18	Nodea Elpitasari	90	T
19	Meri Gustina	70	T
20	Sorijoko	80	T
	Jumlah	1510	
	RATA-RATA	75.50	
TUNTAS/PERSENTASE		18	90.00%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		2	10.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.18, dapat dilihat bahwa pada siklus II hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{18}{20} \times 100\% = 90,00\%$. Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{2}{20} \times 100\% = 10,00\%$. Berdasarkan tabel IV.18 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di siklus II secara klasikal telah mencapai 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan dan keunglan-keunggulan yang terjadi pada siklus II. Maka hasil pembahasan bersama observer pada siklus II adalah :

- 1) Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Guru telah mengawasi siswa ketika membentuk kelompok belajar, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang.
- 3) Guru telah memberikan waktu yang cukup bagi kelompok untuk menjawab pertanyaan, sehingga setiap kelompok tidak merasa kekurangan waktu dalam menjawab pertanyaan.

- 4) Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok mencatat jawaban atas pertanyaan yang diberikan, guru akan berjalan dan berkeliling kelas, sehingga semua kelompok mencatat jawaban pertanyaan.
- 5) Dan guru telah telah memfokuskan pada kegiatan inti dan tidak akan terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan

Hasil pembahasan bersama observer tersebut, pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 orang (90,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (10%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir adalah 62,50%. Pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 19

Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Guru menyampaikan materi pelajaran	2	4
2	Guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar	2	3
3	Guru memberikan 2 pertanyaan pertama untuk direspon atau dijawab kelompok	4	4
4	Guru memberikan waktu 4 menit atau 5 menit untuk menjawab pertanyaan tersebut.	2	4
5	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, guru meminta kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.	2	4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas	2	3
7	Guru meminta kelompok mengumpulkan jawaban siswa untuk dievaluasi.	4	4
8	Guru memberikan penghargaan kelompok	4	4
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	2	3
JUMLAH		23	32
PERSENTASE		62.50%	87.50%
KATEGORI		Cukup Baik	Baik

Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus I adalah 23, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{36} \times 100\%$$

$$P = \frac{2300}{36}$$

$P = 62,50\%$ (**Aktivitas Guru Siklus I**)

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor 32, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{36} \times 100\%$$

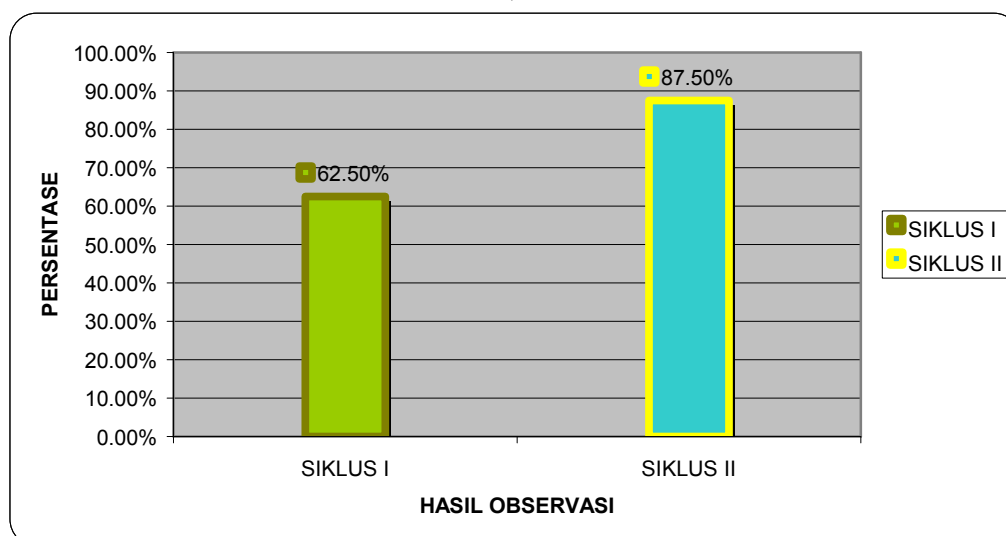
$$P = \frac{3200}{36}$$

$P = 87,50\%$ (**Aktivitas Guru Siklus II**)

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa tergolong “Cukup” dengan persentase 64,38% berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,63% dengan kategori “Baik”, karena 80,63% berada pada rentang 81-100% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

Tabel IV.20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
dan Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran	11	55.00%	16	80.00%
2	Siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib	13	65.00%	18	90.00%
3	Siswa bersama kelompok menjawab 2 pertanyaan pertama dalam waktu 4 menit atau 5 menit.	13	65.00%	15	75.00%
4	Kemudian dalam 4 menit atau 5 menit kedua, kelompok menjawab 2 pertanyaan berikutnya.	15	75.00%	19	95.00%
5	Siswa bersama kelompok mencatat jawaban pertanyaan 2 sesi tersebut pada lembar kertas	11	55.00%	14	70.00%
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka	13	65.00%	15	75.00%
7	Wakil kelompok mengumpulkan jawaban untuk dievaluasi.	13	65.00%	16	80.00%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	14	70.00%	16	80.00%
JUMLAH/PESENTASE		103	64.38%	129	80.63%

Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran

aktif tipe catatan akhir pada siklus I adalah 103 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{103}{160} \times 100\%$$

$$P = \frac{10300}{160}$$

$$P = 64,38\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas siswa melalui dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor adalah 129 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{129}{160} \times 100\%$$

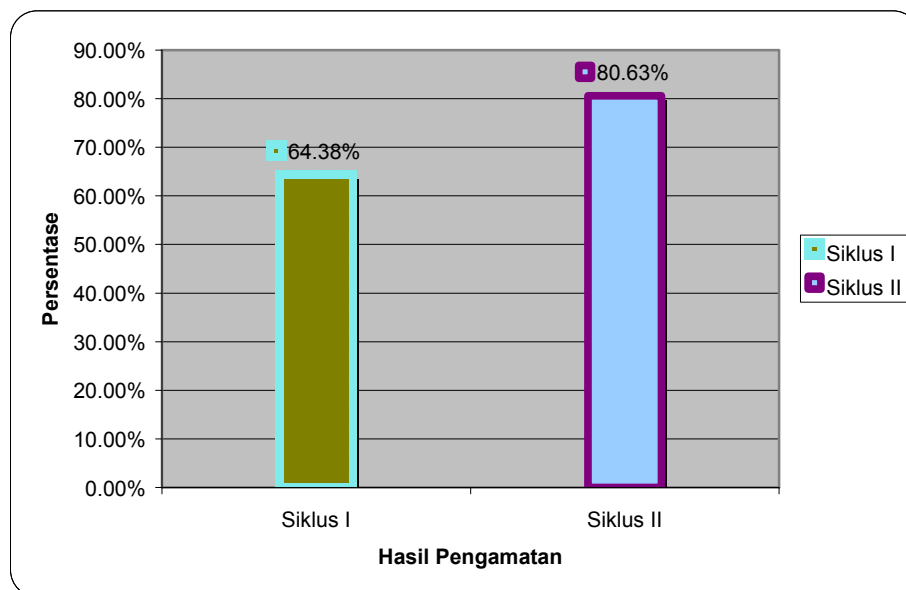
$$P = \frac{12900}{160}$$

$$P = 80,643\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Grafik. 2

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 21.

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Dari Siklus I, dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum tindakan	20	12 (60,00%)	8 (40,00%)
Siklus I	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)
Siklus II	20	18 (90,00%)	2 (10,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2012

Berdasarkan tabel IV.22, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 12 orang siswa atau dengan persentase 60,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60,00\%\end{aligned}$$

Pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 14 orang siswa atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70,00\%\end{aligned}$$

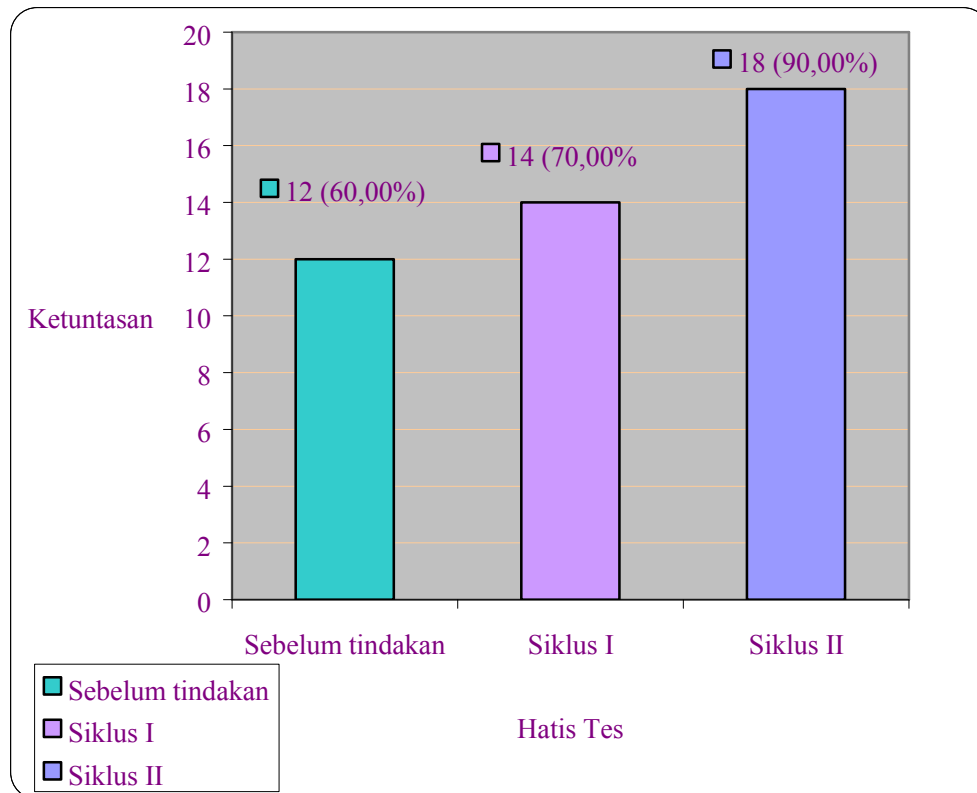
Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= 90,00\%\end{aligned}$$

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik. 3

Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Pada Sebelum Tindakan, Siklusi, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini terlihat bahwa sebelum tindakan hanya 60,00% atau 12 orang yang mencapai KKM, sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Keberhasilan ini disebabkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang terlampir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberi saran yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1 Agar guru selalu menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran, salah satunya strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir. Karena strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

- 2 Terhadap siswa agar meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan kepada Guru untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir.
- 3 Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Dasim Budimansyah, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Bandung: PT. Ganesindo, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004
- George Boeree, *Metode Pembelajaran & Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2006
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2010
- Marno, *Strategi & Metode Pengajaran (Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Mel Silbermen, *Aktice Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009
- Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004

Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Hasil Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2006

Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007

Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008